

Sosialisasi Tentang Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Labuan Lobo, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah

Mardiana¹, Fitri S. Kasim², Hariani Hanapi², Fiansi¹, Riski Thamrin G. Rifai^{2*}, Ririn Chintia Nuzulul³, Sulistina³, Nasruddin⁴, Muliadi³

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli

²Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli

³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli

⁴Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Madako Tolitoli



ARTICLE INFO

Received: May 29, 2024
Accepted: May 30, 2024
Published: May 31, 2024

*) Corresponding author:
E-mail: riskithamrin4@gmail.com

Keywords:

Savings and loans;
Bumdes;
Labuan Lobo.

Kata Kunci:

Simpan pinjam;
Bumdes;
Labuan Lobo.



This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Abstract

Labuan Lobo merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli yang memiliki potensi alam dibidang sektor perikanan dan pertanian. Dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat di desa Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli, maka pemerintah desa menyalurkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berupa modal dalam bentuk simpan pinjam. Adapun proses penyaluran modal yang diberikan oleh pemerintah ke masyarakat yaitu berupa simpan pinjam yang akan mereka kelola dan kembangkan menjadi suatu usaha yang kemudian sebagaimana hasilnya akan dikembalikan ke pemerintah desa. Namun simpan pinjam BUMDes di Desa Labuan Lobo mengalami kredit macet atau tidak lancarnya masyarakat dalam mengembalikan modal yang mereka pinjam selama 5 tahun berjalan. Dari hal tersebut tim pengabdian masyarakat Universitas Madako tolitoli, memberikan sosialisasi mengenai simpan pinjam BUMDes dengan mempertemukan secara langsung narasumber yang ahli dibidang jasa simpan pinjam. Dengan adanya kegiatan sosialisasi tersebut, masyarakat dan aparat pemerintah desa yang terkait, mendapatkan pemahaman dan solusi mengenai kredit macet simpan pinjam BUMDes yang terjadi desa Labuan Lobo. Selain itu, masyarakat juga dapat memahami prosedur simpan pinjam.

Abstrak

Labuan Lobo is one of the villages located in Ogodeide District, Tolitoli Regency which has natural potential in the fisheries and agricultural sectors. In order to improve the economic quality of the community in Labuan Lobo village, Tolitoli Regency, the village government distributes Village-Owned Enterprises (BUMDes) in the form of capital in the form of savings and loans. The process of distributing capital provided by the government to the community is in the form of savings and loans which they will manage and develop into a business and then part of the proceeds will be returned to the village government. However, BUMDes savings and loans in Labuan Lobo Village experienced bad credit or the community was not able to repay the capital they had borrowed over the past 5 years. Based on this, the Madako Tolitoli University community service team provided outreach regarding BUMDes savings and loans by directly bringing together resource persons who are experts in the field of savings and loan services. With this socialization activity, the community and related village government officials gained an understanding and solution regarding the bad credit of BUMDes savings and loans that occurred in Labuan Lobo village. Apart from that, the public can also understand savings and loan procedures.

Cara mensitasi artikel:

Mardiana, Kasim, F. S., Hanapi, H., Fiansi, Rifai, R. T. G., Nuzulul, R. C., Sulistina, Nasruddin, Muliadi. Sosialisasi Tentang Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Labuan Lobo, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi dan Berkarya*. 2(2): 61-64. <http://dx.doi.org/10.56630/jenaka.v2i2.634>

PENDAHULUAN

Labuan Lobo adalah sebuah desa di kecamatan Ogodeide, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Terdiri dari tiga dusun: Palagisan, Tambalani, dan Lokong. Nama Labuan Lobo berasal dari dusun I (Palagisan) yang sering menjadi tempat persinggahan kapal (Ensiklopedia Dunia, 2024). Dari berbagai potensi sumberdaya alam yang dimiliki desa Labuan Lobo, sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam hal ini, pemerintah desa menyalurkan modal simpan pinjam melalui program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk membantu masyarakat meningkatkan kualitas ekonomi. BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan BUMDes diatur di dalam pasal Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDes, yaitu pada Pasal 78 – 81, Bagian Kelima tentang Badan Usaha Milik Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (Sri & Dewi, 2014). Namun dalam pelaksanaan program tersebut, terdapat masyarakat yang dalam pengembalian mengalami kredit macet simpan pinjam badan usaha milik desa (BUMDes). Kredit macet adalah aktifitas kredit yang bermasalah. Jika BUMDes kesulitan menagih angsuran dari debitur karena alasan apa pun, maka yang terjadi adalah kredit macet. Piutang atau kredit yang tidak terbayarkan setelah dilakukan aktifitas penagihan sesuai peraturan yang telah disepakati atau meragukan untuk dilunasi karena adanya keadaan tertentu disebut dengan kredit macet. Menurut Suarjaya et al. (2015), kredit macet dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Permasalahan internal mencakup analisis kredit yang buruk, itikad buruk, dan lemahnya sistem pemantauan kredit. Faktor eksternal antara lain kemerosotan ekonomi, itikad buruk debitur, dan bencana alam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sivitas akademika Madako Tolitoli melaksanakan kegiatan sosialisasi Simpan Pinjam (BUMDes) untuk memberikan edukasi dan solusi kepada masyarakat dan pemerintah desa yang terkait. Dengan adanya sosialisasi tersebut, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan terkait simpan pinjam BUMDes di desa Labuan Lobo sehingga tercipta lingkungan perekonomian yang kondusif dan tarap hidup masyarakat dapat meningkat.

METODE

Kegiatan Sosialisasi Simpan Pinjam BUMDes ini dilaksanakan pada tanggal 02 September 2023. Bertempat Di Desa Labuan Lobo tepatnya di kantor desa Labuan Lobo. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam, yang terbagi dalam 2 sesi yaitu, pemaparan materi dan sesi tanya jawab. Prosedur kegiatan sosialisasi ini mengikuti metode Laheng *et al.*, (2023) yaitu tim pengabdian melakukan kordinasi dengan pihak pemerintah Desa Labuan Lobo untuk melaksakan kegiatan pengabdian dan melaksanakan pengabdian secara langsung dengan aparat desa serta masyarakat Desa Labuan Lobo.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Laptop, Projector, file power point untuk materi presentasi, serta *handphone* untuk dokumentasi kegiatan. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu Aparat desa yang terkait dengan BUMDes, dan Masyarakat Desa Labuan Lobo. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Simpan Pinjam Bumdes tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan kegiatan PKM

Tahap	Kegiatan
1	Observasi
2	Diskusi jadwal pelaksanaan Kegiatan sosialisasi dengan Kepala Desa
3	Koordinasi dengan pemateri
4	Koordinasi ke LPPM
5	Mengundang masyarakat
6	Menyiapkan alat dan bahan kegiatan

7	Kegiatan inti Kegiatan sosialisasi(pemaparan materi, diskusi, dokumentasi kegiatan)
8	Pembuatan Laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi simpan pinjam BUMDes yang telah dilaksanakan di kantor desa Labuan Lobo, aparat desa terlihat antusias dengan kegiatan sosialisasi ini karena dengan adanya sosialisasi ini mereka dapat meminta solusi dan saran mengenai kemacetan kredit BUMDes dari narasumber yang telah didatangkan.

Penyampaian materi dalam bentuk ceramah dan tanya jawab menggunakan media Power Point yang diperlihatkan dari alat projector. Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan pengenalan narasumber, kemudian pemateri menyampaikan pengalaman-pengalamann yang telah ia tempuh, selanjutnya penyampaian materi inti yaitu mengenai simpan pinjam BUMDes (Fiansi *et al.*, 2024).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Simpan Pinjam BUMDes

Selama penyampaian materi terlihat aparat desa dan juga masyarakat mendengarkan dengan baik materi yang disampaikan oleh narasumber. Hal tersebut terlihat dengan adanya banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Secara garis besar beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh aparat desa maupun masyarakat terkait dengan masalah yang mereka sedang hadapi yaitu bagaimana solusi atau meminta saran dari pemateri untuk melancarkan kembali kemacetan BUMDes yang sedang mereka alami selama kurang lebih 5 tahun yang sedang berjalan.

Dalam industri perbankan, kredit macet merupakan masalah yang disebabkan oleh gagal bayar atau keterlambatan pembayaran. Risiko-risiko ini, yang dapat menjadi bencana besar bagi kreditor, mungkin disebabkan oleh niat jahat, kesalahan dalam prosedur kredit, atau variabel makroekonomi. Saat memberikan kredit, konsep kepercayaan sering kali menjadi pertimbangan (Pauzan & Kurniawansyah, 2022).

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan di akhir kegiatan, tim pengabdian mengamati bahwa sosialisasi ini dapat membantu meningkatkan pemahaman aparat desa beserta masyarakat mengenai prosedur untuk menjalankan simpan pinjam BUMDes. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan terkait permasalahan BUMDes.

Sehingga diharapkan minat masyarakat dalam berwirausaha lebih meningkat dengan memanfaatkan program BUMDes yang telah disalurkan oleh pemerintah desa dan menjadikan perekonomiannya menjadi lebih baik. Selain itu, diharapkan agar aparat desa ataupun pengurus BUMDes dapat menemukan solusi dengan cepat mengenai kemacetan modal pada BUMDes dapat berjalan dengan lancar kembali sehingga kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat menjadi lebih berkembang.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan di Kantor Desa Labuan Lobo merupakan wujud pengabdian civitas akademika Universitas Madako Tolitoli ke masyarakat. Diharapkan kedepannya BUMDes Labuan Lobo dan berjalan lancar kembali tanpa hambatan dan kemacetan kredit. Selain itu, wujud tujuan utama pengabdian ini yaitu terciptanya masyarakat yang sejahtera secara merata di desa Labuan Lobo.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiansi, Marlina, Yuliana, Norma, Viana, N., Tordon, P., Ridhotullah, & Takwa. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Peningkatan UMKM Di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 2(2), 38–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jenaka.v2i2.570>
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Labuan_Lobo,_Ogodeide,_Tolitoli, diakses 28 mei 2024.
- Laheng, S., Darmawati, Aliyas, Putri, D. U., Putri, I. W., & Adli, A. (2023). Penyuluhan Potensi Komoditas Perikanan Kabupaten Tolitoli Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jenaka.v1i1.223>
- Pauzan, & Kurniawansyah, D. (2022). Penyelesaian Kredit Macet pada Bumdes Tunas Muda di Desa Bangun Purba Barat Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. *Journal Of Juridische Analyse*, 1(2), 30–43.
- Sri, A., & Dewi, K. (2014). *SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) SEPERTI MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA*. V(1), 1–14.
- Suarjaya, I. N., Cipta, W., & Zuhri, A. (2015). Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Pasa